

Analisa pengembangan infrastruktur telekomunikasi dengan pola local loop unbundling (LLU) : Studi kasus :area Jakarta Pusat =
Telecommunications infrastructure development analysis with the patter of local loop unbundling (LLU) : Case study central jakarta area

Agus Susilowarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=136663&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas salah satu cara untuk meningkatkan penetrasi pemakai internet di Indonesia, hal ini dilatarbelakangi bahwa penetrasi pemakai internet masih cukup rendah serta jumlah kekosongan jaringan masih cukup banyak serta masih mahalnya harga sewa jaringan langsung ke pengguna.

Tujuan pembahasan ini adalah menghitung besar sewa jaringan dengan pola LLU serta menghitung kelayakan investasi bagi new entrant (operator baru) dengan asumsi bahwa yang berubah adalah besaran sewa jaringan.

Hasil perhitungan untuk sewa jaringan diperoleh harga minimal (replacement cost) Rp.38.812,68, Bagi new entrant (investor baru) agar tertarik untuk melakukan investasi maka dilakukan perhitungan kelayakan investasinya dan dikategorikan layak apabila $NPV > 0$ serta $IRR > WACC$, yang memenuhi syarat dalam kategori tersebut adalah untuk sewa jaringan yang besarnya adalah minimal Rp. 38.812,68 sampai dengan Rp.142.300,00.

Dari hasil diatas disarankan agar di Indonesia disusun regulasi yang mengatur pengembangan infrastruktur telekomunikasi dengan pola LLU. Dampak positifnya adalah perekonomian meningkat dan dampak negatifnya bisa terjadi penurunan kualitas pelayanan.

<hr>

This thesis describes one way to increase penetration of Internet users in Indonesia, this backdrop that the Internet user penetration is still quite low and the number of vacancies is still quite a lot of network and still high prices of leased line directly to the user.

The purpose of this discussion is to calculate the lease of the network with the pattern of investment in LLU and calculate eligibility for the new entrant (new operators) with the assumption that the change is the amount of rental network.

Results of calculation for the network lease obtained a minimum price (replacement cost) Rp.38.812, 68, For the new entrant (new investors) so interested in investing then count feasibility of the investment and categorized feasible if $NPV > 0$ and $IRR > WACC$, qualified in that category is to lease network that amount is at least Rp. 38812.68 up to Rp.142.300, 00.

From the above results it is suggested that Indonesia has been formulated regulations governing the development of telecommunication infrastructure with the pattern of LLU. Its positive impact is the economic rise and its negative impact can decrease the quality of service.